

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan hidup untuk Menumbuhkan Kecerdasan Ekologis dan Profil Pelajar Pancasila siswa ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Syaodih (Sukmadinata, 2020), pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi gejala sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Dalam penelitian kualitatif, perspektif partisipan dikaji menggunakan beberapa cara, yang bersifat saling berhubungan dan terbuka seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Selain itu, teknik pelengkap seperti penggunaan foto, rekaman, dan lain sebagainya juga dapat digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kajian naturalistic dimana peneliti melihat situasi nyata yang ada di sekolah dengan situasi yang berubah secara alamiah, terbuka dan tidak ada rekayasa pengontrolan variabel. Analisis yang digunakan yaitu analisis induktif yang mengungkap data khusus, detail, untuk menemukan katagori, dimensi, hubungan penting dan asli, dengan pertanyaan terbuka. Penelitian ini bersifat holistik fenomena dipahami sebagai sistem yang kompleks dan ada keterkaitan yang menyeluruh antara satu dengan lainnya. Data yang digunakan adalah data kualitatif mendeskripsi secara rinci dalam persepsi dan pengalaman seseorang. Hubungan akrab peneliti dengan informan dibangun untuk pemahaman yang sama akan fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini juga bersifat dinamis, mengikuti perubahan dalam proses penelitian dan fleksibel. Penelitian ini juga memiliki keunikan berkaitan dengan tempat penelitian yaitu sekolah adiwiyata dan juga sekolah penggerak yang mewakili ketepatan dalam penemuan data penelitian hal ini sesuai dengan pendapat dari Cresswell (Creswell, 2019) Study kasus kualitatif dapat disusun untuk mengilustrasikan kasus yang unik.

Leny Vitriasari, 2025

**KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP
UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti memilih memakai metode studi kasus. Peneliti percaya metode ini sesuai bagi penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan mengidentifikasi kejadian-kejadian yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan K. Yin (Yin, 1997) yang menyatakan bahwa studi kasus cocok digunakan ketika pertanyaan penelitian berkaitan dengan bagaimana dan mengapa, ketika peneliti memiliki sedikit kontrol atas peristiwa yang diteliti, dan ketika fokus penelitian adalah pada fenomena kontemporer. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan informan, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Oleh karena itu, studi kasus dipilih sebagai metode penelitian yang tepat dalam konteks ini.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu melibatkan beberapa partisipan, yaitu:

- a. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab program Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup yang ada di sekolah.
- b. Ketua tim penggerak Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup, dipilih sebagai sumber utama untuk mengetahui Gambaran lengkap tentang penerapan program gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup di sekolah di SDN 189 Neglasari.
- c. Siswa dipilih sebagai sumber pendukung untuk mendapatkan informasi tentang manfaat dari program gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup di sekolah.

Adapun tempat penelitian dalam penelitian dilakukan di SDN 189 Neglasari peraih penghargaan Adiwiyata Nasional tahun 2023 yang beralamat di Jl. Sadang Serang no 1 Coblong Kota Bandung. Sekolah ini dipilih untuk dijadikan tempat penelitian dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah yang berwawasan lingkungan, yang memiliki kriteria yang sesuai dengan kompetensi kecerdasan ekologis dan juga merupakan sekolah yang ingin mewujudkan profil pelajar Pancasila, sekolah peraih penghargaan Adiwiyata kota pada tahun 2014, peraih penghargaan sekolah Adiwiyata Provinsi pada tahun 2015 dan juga peraih

Leny Vitriasari, 2025

**KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP
UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penghargaan sekolah Adiwiyata nasional pada tahun 2023 dan juga merupakan sekolah penggerak pada tahun 2021. Sehingga peneliti dapat lebih maksimal untuk mendapatkan dan mengumpulkan data lapangan dengan lebih komprehensif mengenai implementasi program gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup sekolah.

SDN 189 Neglasari adalah sebuah sekolah dasar negeri yang didirikan tahun 1982 Dengan NPSN 20245718 beralamat di Jl. Raya Sadang Serang, Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Tanah yang ditempati merupakan tanah milik pemerintah, lokasinya tepat berada di perumahan umum Sadang Serang, akses menuju SDN 189 Neglasari adalah melalui jalan utama, yaitu Jalan Terusan Tubagus Ismail dan Jalan Raya Sadang Serang. Visi dari SDN 189 Neglasari yaitu terwujudnya generasi profil pelajar pancasila yang berakhlakul karimah, bernalar kritis, kreatif, berprestasi dan berwawasan lingkungan. Sedangkan Misinya adalah sebagai berikut:

1. Merancang pembelajaran yang religius untuk menciptakan peserta didik yang selalu belajar sebagai cerminan iman dan takwa kepada Allah SWT.
2. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan
3. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dan saling menghargai antar sesama
4. Membangun lingkungan sekolah yang mencintai budaya lokal dan menjunjung tinggi nilai gotong royong
5. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
6. Membuat program yang dapat menumbuhkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik
7. Meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21
8. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
9. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.

Leny Vitriasari, 2025

**KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP
UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Mengembangkan pembelajaran dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.
11. Mendesain pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik sebagai upaya melakukan pembelajaran yang berdiferensiasi
12. Merancang berbagai macam program sekolah yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan bersih dan nyaman.
13. Membina warga sekolah agar cinta terhadap lingkungan melalui program PLH.

3.3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian, penting untuk menggunakan metode pengumpulan data yang baik dan terstruktur guna memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang berkelanjutan hingga mencapai titik jenuh. Teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan berbagai teknik ini, diharapkan informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan diverifikasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk memberikan penjelasan yang dapat dipertanggungjawabkan atas hasil penelitian.

1. Observasi.

Peneliti akan mengamati objek penelitian secara langsung dengan membawa data pengamatan yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pengecekan pada peristiwa yang diamati yang dicocokkan dengan data hasil observasi.

Menurut Marshall (1995) dalam (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour”*. Melalui observasi langsung, peneliti dapat belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Sanafiah Faisal (1990) dalam (Sugiyono, 2017) menggolongkan observasi menjadi tiga golongan, yakni: observasi berpartisipasi (*participant observation*),

Leny Vitriasari, 2025

KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP
UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi yang secara terang-terangan atau tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*). Dalam peneliti ini observasi yang akan digunakan adalah observasi secara terang terangan (*overt observation*) dimana peneliti akan melaksanakan peninjauan langsung, hal ini dilakukan untuk membuktikan data yang terjadi di lapangan mengenai implementasi program gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara banyak dipakai sebagai bagian dari teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Teknik ini melibatkan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, yang menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna bersama tentang topik tertentu. Menurut definisi dari Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2017), wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui penggunaan teknik wawancara ini, peneliti dapat mendapatkan data langsung dari narasumber, yang memungkinkan untuk memahami perspektif mereka secara lebih mendalam tentang topik penelitian.

Adapun jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur. Dimana saat melaksanakan wawancara, peneliti akan menyertakan pedoman wawancara tertulis. Wawancara ini ditujukan kepada beberapa pihak, termasuk kepala sekolah, ketua tim penggerak gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup, wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SDN 189 Neglasari, dan beberapa peserta didik dari SDN 189 yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan inti penelitian. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi yang akurat dari responden tentang variabel yang diambil, dengan ketua tim penggerak gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup sebagai informan utama. Diharapkan hasil wawancara ini dapat memberikan data yang akurat dan mendetail bagi penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu penting dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Melalui studi dokumentasi, dokumen yang diperoleh, data, dan juga catatan-catatan yang penting yang terkait dengan subjek penelitian dikumpulkan. Dokumen tersebut dapat berupa foto atau tulisan yang bertujuan sebagai penunjang fakta-fakta dan keterangan terkait program gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup sekolah.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi digunakan seiring dengan observasi dan wawancara. Dokumen tersebut termasuk foto-foto dengan informan pada saat sedang melakukan wawancara, gambar-gambar yang terkait dengan program gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup, dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Keberadaan studi dokumentasi ini menguatkan keaslian penelitian dan memberikan aspek yang lebih akurat dan terperinci.

Berikut ini merupakan tabel instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup untuk Menumbuhkan Kecerdasan Ekologis dan Profil Pelajar Pancasila.

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			SUMBER DATA	BENTUK INSTRUMEN
			OBS	WAN	DOK		
1.	Bagaimana Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah untuk menumbuhkan kecerdasan ekologis siswa di sekolah dasar negeri 189 Neglasari ?	a.Terbentuknya kelompok peduli lingkungan disekolah	√	√	√	KS, Guru, siswa	Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi
		b.Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri	√	√	√	KS, Guru, siswa	Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi
		c.Kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan	√	√	√	KS, Guru, siswa	Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi
		d. Mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas keberhasilan	√	√	√	KS, Guru, siswa	Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi

Leny Vitriasari, 2025

KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			SUMBER DATA	BENTUK INSTRUMEN
			OBS	WAN	DOK		
		program dari pihak luar sekolah					
		e. Perubahan perilaku siswa yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	√	√	√	KS, Guru, siswa	Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi
2.	Bagaimana Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah untuk menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila siswa di sekolah dasar negeri 189 Neglasari ?	a. Pengaruh program terhadap karakter siswa.	√	√	√	KS, Guru, siswa	Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi, Pedoman Observasi
		b. Partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan	√	√	√	KS, Guru, siswa	Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi, Pedoman Observasi

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			SUMBER DATA	BENTUK INSTRUMEN
			OBS	WAN	DOK		
		c. Produk/ karya inovatif dari siswa	√	√	√	KS, Guru, siswa	Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi, Pedoman Observasi
3.	Bagaimana Keefektifan implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup untuk menumbuhkan kecerdasan ekologis dan profil pelajar Pancasila di Sekolah SDN 189 Neglasari ?	a. Sarana prasarana	√	√	√	KS, Guru, siswa	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi
		b. Partisipasi siswa dan civitas akademik	√	√	√	KS, Guru, siswa	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi
		c. Solusi untuk menghadapi kendala pelaksanaan program	√	√	√		Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi

Keterangan Teknik Pengumpulan Data

1. OBS = Observasi
2. WAN = Wawancara
3. DOK = Dokumentasi
4. ANG = Angket

Leny Vitriasari, 2025

KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara

Narasumber : Kepala Sekolah, Guru (Ketua Tim Adiwiyata)

A. Identitas Narasumber

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Tempat, Tanggal, Lahir :

Jabatan :

Pengalaman Kerja :

B. Pelaksanaan

Hari, Tanggal :

Waktu :

C. Pertanyaan

Leny Vitriasari, 2025

KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah untuk menumbuhkan kecerdasan ekologis siswa di sekolah dasar negeri 189 Neglasari ?	Terbentuknya kelompok peduli lingkungan disekolah	Apakah sudah ada kelompok peduli lingkungan di sekolah dasar negeri 189 Neglasari? Bagaimana cara Bapak/Ibu membentuk kelompok peduli lingkungan di sekolah sekolah dasar negeri 189 Neglasari? • Kriteria apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam memilih anggota kelompok? • Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan bimbingan kepada kelompok peduli lingkungan sekolah dasar negeri 189 Neglasari? • Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh kelompok peduli lingkungan di bawah bimbingan Bapak/Ibu? • Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi keberhasilan kegiatan kelompok peduli lingkungan sekolah dasar negeri 189 Neglasari?

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			• Apakah ada kendala yang dihadapi oleh kelompok dalam menjalankan kegiatannya? Jika ada, apa saja? • Apakah keberadaan kelompok peduli lingkungan sekolah dasar negeri 189 Neglasari memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekolah? Jelaskan. • Bagaimana peran kelompok peduli lingkungan dalam mendukung program-program lingkungan lainnya di sekolah dasar negeri 189 Neglasari? • Apa harapan Bapak/Ibu terhadap perkembangan kelompok peduli lingkungan di masa depan?
		Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri	Menurut ibu/ bapa lingkungan sekolah yang bagaimana yang ingin ibu ciptakan di sekolah dasar negeri 189 Neglasari?

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			apakah sudah tercipta lingkungan sekolah yang ibu impikan ?
		Kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan	Menurut bapa / ibu apakah penting bagi siswa untuk menjaga lingkungan ? Apakah sudah muncul kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekolah dasar negeri 189 Neglasari Contoh pelaksanaannya seperti apa ?
		Mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas keberhasilan program dari pihak luar sekolah	Penghargaan apa yang sudah sekolah dasar negeri 189 Neglasari dapatkan atas keberhasilan program Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup di sekolah ?
		Perubahan perilaku siswa yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	Perubahan perilaku apa yang ingin sekolah dasar negeri 189 Neglasari dapatkan dari program ini ? Apakah sudah tercapai ?
2	Bagaimana Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah untuk menumbuhkan Profil Pelajar	Pengaruh program terhadap karakter siswa.	Bagaimana program Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup ini berkontribusi pada pengembangan karakter siswa, seperti tanggung jawab, kerjasama, dan empati ? Bagaimana visi sekolah terkait pendidikan lingkungan?

Leny Vitriasari, 2025

KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
	Pancasila siswa di sekolah dasar negeri 189 Neglasari ?		Bagaimana program gerakan peduli lingkungan ini sejalan dengan visi dan misi sekolah dasar negeri 189 Neglasari ?
		Partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan	Apa yang menurut Bapak/Ibu menjadi motivasi utama siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan? Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan lingkungan? Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan berdampak pada pemahaman mereka tentang konsep lingkungan Adakah contoh konkret di mana partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah atau masyarakat sekitar ? Untuk KS

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			Dukungan apa saja yang diberikan sekolah untuk memfasilitasi partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan? Bagaimana sekolah melibatkan seluruh komponen sekolah (guru, staf, siswa, orang tua) dalam program ini?
		Produk/ karya inovatif dari siswa	Adakah produk karya inovatif dari siswa sekolah dasar negeri 189 Neglasari? Boleh di sampaikan lebih lanjut apakah itu ?
3	Bagaimana Keefektifan Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah untuk menumbuhkan kecerdasan ekologis dan profil pelajar Pancasila siswa di SDN 189 Neglasari ?	Sarana prasarana	Menurut bapa/ ibu bagaimana keefektifan program dalam menumbuhkan kecerdasan ekologis? Menurut bapa/ ibu bagaimana keefektifan program dalam menumbuhkan profil pelajar pancasila? Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program gerakan peduli berbudaya lingkungan ?

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			Apakah Sarana dan prasarana sekolah dasar negeri 189 Neglasari apa saja yang masih kurang memadai dalam mendukung program ini ? Apakah ada alat atau fasilitas tertentu yang sangat dibutuhkan namun belum tersedia ? Bagaimana kondisi sarana prasarana sekolah dasar negeri 189 Neglasari yang sudah ada ? apakah masih layak digunakan atau perlu perbaikan ? Apakah ada kerusakan atau kekurangan pada sarana dan prasarana yang sering terjadi ?
		Partisipasi siswa dan civitas akademik	Apakah semua civitas sekolah dasar negeri 189 Neglasari sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini ? Jika belum Apa yang membuat mereka kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif ?

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
		Solusi untuk menghadapi kendala pelaksanaan program	Solusi apa yang dipilih untuk menghadapi kendala pelaksanaan program Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup ini ? Misal kendala sarpras atau kendala partisipasi

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara
Narasumber : Peserta Didik

A. Identitas Narasumber

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Tempat, Tanggal, Lahir :

Kelas :

B. Pelaksanaan

Hari, Tanggal :

Waktu :

C. Pertanyaan

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah untuk menumbuhkan kecerdasan	Terbentuknya kelompok peduli lingkungan disekolah	Apa yang membuat kamu tertarik untuk bergabung dengan kelompok peduli lingkungan disekolah sekolah dasar negeri 189 Neglasari? Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan ?

Leny Vitriasari, 2025

KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
	ekologis siswa di sekolah dasar negeri 189 Neglasari ?		Apa yang kamu sukai dari menjadi kelompok peduli lingkungan ? Apakah menjadi kelompok peduli lingkungan membuatmu lebih peduli terhadap lingkungan ? Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan setelah bergabung dengan kelompok ini ? Apakah ada kendala dalam menjalankan kelompok peduli lingkungan ? Bagaimana cara kalian menghadapi kendala tersebut ?
		Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri	Menurut kalian lingkungan sekolah yang bagaimana yang kalian inginkan ? apakah sudah tercipta lingkungan sekolah yang kalian impikan ?
		Kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan	Menurut kalian apakah penting bagi untuk menjaga lingkungan ?

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			Apakah sudah muncul kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan Contoh pelaksanaannya seperti apa ?
		Mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas keberhasilan program dari pihak luar sekolah	Penghargaan apa yang sudah sekolah ini dapatkan atas keberhasilan program Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup ?
		Perubahan perilaku siswa yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	Menurut kalian apakah siswa sekolah dasar negeri 189 Neglasari sudah ramah lingkungan ? Apakah sudah tercapai ?
2	Bagaimana Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah untuk menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila siswa di sekolah dasar negeri 189 Neglasari ?	Pengaruh program terhadap karakter siswa.	Apakah kamu merasa lebih peduli pada lingkungan ? Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab setelah mengikuti program Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup ini ? Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat tentang pentingnya menjaga lingkungan ?

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			Kegiatan apa yang kamu lakukan untuk menjaga lingkungan ? apakah kamu lebih sering mengajak teman atau keluarga untuk ikut menjaga lingkungan ? Apakah kamu memilih produk yang ramah lingkungan ?
		Partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan	Seberapa sering kamu mengikuti kegiatan lingkungan disekolah dasar negeri 189 Neglasari? Kegiatan lingkungan apa saja yang paling sering kamu ikuti di sekolah dasar negeri 189 Neglasari? Apa yang memotivasi kamu untuk ikut kegiatan lingkungan di sekolah dasar negeri 189 Neglasari? Peran apa yang biasanya akmu ambil dalam kegiatan lingkungan sekolah dasar negeri 189 Neglasari?
		Produk/ karya inovatif dari siswa	Adakah produk karya inovatif yang sudah kamu buat ? Boleh di sampaikan lebih lanjut apakah itu ? bagaimana cara pembuatannya ?

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			Apa manfaat dari karya yang kamu buat untuk pelestarian lingkungan ?
3	Bagaimana Keefektifan Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah dalam menumbuhkan kecerdasan ekologis dan profil pelajar siswa di sekolah Dasar Negeri 189 Neglasari ?	Sarana prasarana	Menurut Ananda apakah program Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup ini berjalan dengan baik di sekolah ini ? Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup disekolah ini ? Apakah Sarana dan prasarana apa saja yang masih kurang memadai dalam mendukung program Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup ini ? Apakah ada alat atau fasilitas tertentu yang sangat dibutuhkan namun belum tersedia ? Bagaimana kondisi sarana prasarana yang sudah ada di sekolah dasar negeri 189 Neglasari ? apakah masih layak digunakan atau perlu perbaikan ?

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			Apakah ada kerusakan atau kekurangan pada sarana dan prasarana sekolah dasar negeri 189 Neglasari yang sering terjadi ?
		Partisipasi siswa dan civitas akademik	Apakah semua civitas sekolah dasar negeri 189 Neglasari sudah berpartisipasi dalam kegiatan Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup ini ? Jika belum Apa yang membuat mereka kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif ?
		Solusi untuk menghadapi kendala pelaksanaan program	Solusi apa yang dipilih untuk menghadapi kendala pelaksanaan program Gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup ? Misal kendala sarpras atau kendala partisipasi

Tabel 3.4
Pedoman Observasi

No	Rumusan Masalah	Indikator	Temuan
1	Bagaimana Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah untuk menumbuhkan kecerdasan ekologis siswa di sekolah dasar negeri 189 Neglasari ?	Terbentuknya kelompok peduli lingkungan disekolah	
		Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri	
		Kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan	
		Mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas keberhasilan program dari pihak luar sekolah	

Leny Vitriasari, 2025

KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Rumusan Masalah	Indikator	Temuan
		Perubahan perilaku siswa yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	
2	Bagaimana Implementasi Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah untuk menumbuhkan Profil pelajar siswa di sekolah dasar negeri 189 Neglasari ?	Pengaruh program terhadap karakter siswa.	
		Partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan	
		Produk/ karya inovatif dari siswa	
3	Bagaimana Keefektifan Program Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah SDN 189 Neglasari ?	Sarana prasarana	

No	Rumusan Masalah	Indikator	Temuan
		Partisipasi siswa dan civitas akademik	
		Solusi untuk menghadapi kendala pelaksanaan program	

Tabel 3.5
Pedoman Dokumentasi

Cara pengisian

1. Pedoman dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data secara tertulis ataupun dokumentasi foto/video
2. Berilah tandak ceklist (√) pada kolom keberadaan dokumentasi dan tulislah keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia

NO	INDIKATOR	DOKUMENTASI TERKAIT	KETERANGAN		DESKRIPSI
			ADA	TIDAK ADA	
1	Terbentuknya kelompok peduli lingkungan disekolah	Foto dokumentasi / video berikut laporan/ jurnal kegiatan	(√)		Adanya SK Tim Duta lingkungan, adanya daftar jumlah kader adiwiyata berikut dokumentasi foto dan video kegiatan.
2	Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri	Foto dokumentasi / video	(√)		Adanya foto lingkungan sekolah yang bersih hijau dan asri

Leny Vitriasari, 2025

KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	DOKUMENTASI TERKAIT	KETERANGAN		DESKRIPSI
			ADA	TIDAK ADA	
3	Kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan	Foto dokumentasi / video, karya siswa yang berkaitan	(√)		Adanya dokumentasi foto dan video kegiatan
4	Mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas keberhasilan program dari pihak luar sekolah	Foto dokumentasi / video	(√)		Adanya piagam penghargaan
5	Perubahan perilaku siswa yang lebih	Foto dokumentasi / video	(√)		Adanya dokumentasi foto dan video kegiatan berikut testimoni guru dan orang tua

Leny Vitriasari, 2025

KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	DOKUMENTASI TERKAIT	KETERANGAN		DESKRIPSI
			ADA	TIDAK ADA	
	ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari				
6	Pengaruh program terhadap karakter siswa.	Foto dokumentasi / video	(√)		Adanya dokumentasi foto dan video kegiatan berikut testimoni guru dan orang tua
7	Partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan	Foto dokumentasi / video	(√)		Adanya dokumentasi foto dan video kegiatan berikut testimoni guru dan orang tua
8	Produk/ karya inovatif dari siswa	Foto dokumentasi / video	(√)		Adanya dokumentasi foto dan video karya

Leny Vitriasari, 2025

KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	DOKUMENTASI TERKAIT	KETERANGAN		DESKRIPSI
			ADA	TIDAK ADA	
9	Sarana prasarana	Foto dokumentasi / video	(√)		Adanya foto sarpras
10	Partisipasi siswa dan civitas akademik	Foto dokumentasi / video	(√)		Adanya dokumentasi foto dan video kegiatan berikut testimoni guru dan orang tua
11	Solusi untuk menghadapi kendala pelaksanaan program	Foto dokumentasi / video	(√)		Adanya daftar laporan pelaksanaan kegiatan dan refleksi program.

3.4. Analisis Data

Analisis data kualitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam masalah penelitian. Teknik analisis data meliputi proses menganalisis, lalu mengolah, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan, sampai data tersebut memiliki makna yang relevan untuk memberi jawaban pada fokus pertanyaan penelitian. Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari dan menyusun transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap mereka, serta memungkinkan presentasi temuan kepada orang lain. Dalam konteks ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan yang beragam, dan pengumpulan data dilaksanakan sampai data mencapai titik jenuh. Proses analisis data kualitatif memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti dan memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan secara jelas dan informatif kepada orang lain (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan pendapat Spradley (1980) dalam (Sugiyono, 2017), analisis data dapat diartikan sebagai proses sistematis dalam menguji suatu hal untuk memastikan bagian-bagiannya, keterhubungan antar bagian, dan keterhubungannya dengan keseluruhan. Analisis melibatkan pola pencarian yang teratur. Dengan demikian, analisis data melibatkan pengorganisasian dan pengelompokan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi ke dalam kategori, serta menjabarkannya menjadi unit-unit yang lebih kecil. Proses ini juga mencakup sintesis, pembentukan pola, pemilihan informasi yang relevan, dan pembuatan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Penelitian ini melakukan analisis data sepanjang proses pengumpulan data, dan terus berlanjut sampai data mencapai tingkat kejenuhan. Konsep ini merupakan sebuah konsep yang sama dan sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017) bahwa kegiatan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara berkaitan dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga data yang diperoleh

telah tergali secara menyeluruh. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam konteks ini, teknik analisis data diimplementasikan secara komprehensif untuk memastikan pemahaman yang luas terhadap informasi yang didapatkan dari berbagai sumber data, berikut adalah rincian dari teknik analisis data yang digunakan adalah:

3.4.1. Reduksi Data

Proses reduksi data penting dilakukan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika data lapangan cukup banyak. Proses ini melibatkan tahapan yaitu dimulai dari menyederhanakan, mengabstraksian, dan merubah data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Menurut Sugiyono (2017), reduksi data merupakan langkah untuk dapat meringkas informasi, menentukan hal-hal pokok, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting. Kegiatan reduksi data berlangsung secara berkesinambungan selama proyek penelitian kualitatif berlangsung atau selama proses pengumpulan data. Proses ini melibatkan pembuatan ringkasan, identifikasi tema, pemusatan perhatian, pengambilan poin-poin penting, dan pembuatan memo. Melalui reduksi data, peneliti dapat lebih fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga mempermudah pemahaman terhadap data dan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kebutuhan pengumpulan data selanjutnya. Dengan begitu, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam langkah-langkah penelitian berikutnya.

3.4.2. Penyajian data

Sesudah melalui proses reduksi data, kemudian kegiatan selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah mengemukakan data. Menurut Miles and Huberman (1984) seperti yang dikutip dalam (Sugiyono, 2017), penyajian data paling sering dilakukan dalam bentuk teks naratif. Melalui penyajian ini, peneliti dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil penelitian, termasuk pola hubungan antara berbagai temuan yang berasal dari wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan temuan yang dihasilkan di lapangan dalam bentuk naratif. Penyajian data dalam bentuk naratif memungkinkan peneliti untuk menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan memberikan kesempatan untuk merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Data yang terkumpul dikomunikasikan secara holistik dan diinterpretasikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Informasi yang telah terkumpul kemudian disatukan dan dikategorikan, sehingga peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan dari masalah yang diteliti.

3.4.3. Menarik Kesimpulan

Sesudah peneliti menyelesaikan dua tahap sebelumnya, kemudian langkah akhir dalam analisis data kualitatif yaitu kegiatan menarik kesimpulan atau melakukan sebuah verifikasi. Pendapat ini sepemikiran dengan pandangan Miles and Huberman (1984) sebagaimana yang dikutip dalam (Sugiyono, 2017). Pada tahap ini, temuan yang awalnya deskriptif atau belum jelas akan diperinci lebih lanjut. Proses ini akan menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam tergantung pada jumlah catatan di lapangan, cara pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, serta keahlian peneliti. Setelah itu untuk kesimpulan akhir yang dihasilkan perlu diverifikasi untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya. Dengan melakukan verifikasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang dihasilkan sesuai dengan data yang terkumpul dan memenuhi standar keilmuan yang berlaku. Langkah ini penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

3.5. Keabsahan Data.

Untuk memastikan bahwa penelitian ini memiliki kredibilitas ilmiah yang kuat, dilakukan uji keabsahan data menggunakan empat kriteria utama, sebagaimana disarankan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2017) yang meliputi: beberapa tahap yaitu uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Melalui uji keempat kategori ini, keabsahan dan kepercayaan terhadap data penelitian bisa

dipertahankan, memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut adalah rincian dari masing masing tahap tersebut:

3.5.1. Validitas Internal (*Credibility*).

Uji validitas internal adalah langkah penting dalam menegaskan keandalan data penelitian. Dalam konteks ini, peneliti mengadopsi beberapa pendekatan, termasuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, serta penerapan triangulasi. Triangulasi, sebagai salah satu teknik yang digunakan, memfokuskan pada pemeriksaan data dari berbagai sudut pandang, yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang sama dari sumber yang berbeda. Pendekatan ini mengarah pada upaya untuk menguji kredibilitas data secara menyeluruh, meningkatkan kepercayaan pada hasil penelitian, dan memastikan keabsahan temuan yang diperoleh (Sugiyono, 2017).

3.5.2. Validitas Eksternal (*Transferability*)

Dalam penyajian hasil penelitian kualitatif, kejelasan dan kepercayaan dalam uraian merupakan hal yang sangat penting. Hal ini bertujuan agar orang lain yang meliputi rekan peneliti, pembimbing, dan para penguji dapat memahami secara mendalam hasil penelitian yang disajikan. Uraian yang terperinci, sistematis, dan terpercaya akan memudahkan mereka untuk membuat persamaan dan perbedaan penelitian dengan kepustakaan, wacana, serta dari hal yang dialami masing-masing. Validitas eksternal, dalam konteks ini, menyoroti seberapa besar hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan dengan populasi yang lebih luas, di mana sampel penelitian tersebut diambil (Sugiyono, 2017).

3.5.3. Reliabilitas (*Dependability*)

Untuk menilai reliabilitas suatu penelitian, penting bagi yang lain untuk dapat melakukan kembali atau mengulang proses penelitian yang sama. Uji reliabilitas ini dilaksanakan melalui pengujian secara menyeluruh terhadap proses jalannya penelitian. Proses pengujian penelitian ini dapat dilakukan oleh

pembimbing atau penguji yang independen. Kolaborasi antara peneliti dan pembimbing bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, termasuk aktivitas di lapangan dan semua tahapan penelitian (Sugiyono, 2017).

3.5.4. Obyektivitas (*Confirmability*).

Obyektivitas suatu penelitian dapat diukur dari tingkat kesepakatan banyak orang terhadap hasil penelitiannya (Sugiyono, 2017). Uji obyektivitas dilakukan dengan memeriksa keterkaitan dari hasil penelitian dengan proses kegiatan yang telah dilakukan. Dengan menguji obyektivitas, kita sebenarnya sekaligus menguji validitas hasil penelitian tersebut.